

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi bidang Ilmu Penyakit Dalam divisi Pulmonologi serta Ilmu Mikrobiologi Klinik.

4.2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di RSUP dokter Kariadi, Semarang , dimulai pada bulan Mei sampai Juni 2014.

4.3. Jenis rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif retrospektif. Rancangan penelitian ini adalah secara belah lintang (*cross-sectional study*) terhadap kelompok penderita CAP.

4.4. Populasi dan sampel penelitian

4.4.1 Populasi target

Populasi target untuk penelitian ini adalah penderita CAP.

4.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau untuk penelitian ini adalah penderita CAP yang dirawat di RSUP dokter Kariadi.

4.4.3 Sampel

Sampel penelitian adalah pasien yang memenuhi syarat :

4.4.3.1 Kriteria inklusi

- Pasien yang didiagnosa CAP berdasarkan gambaran klinis dan radiologis.
- Pasien CAP yang diambil darah dan/atau sputumnya untuk pemeriksaan kultur dan uji sensitivitas kuman terhadap antibiotik.
- Usia pasien di atas 14 tahun

4.4.3.2 Kriteria eksklusi

- Pasien yang didiagnosa CAP berdasarkan gambaran klinisnya saja, sedangkan gambaran radiologisnya tidak ada atau tidak mendukung gambaran CAP
- Pasien CAP yang tidak diambil darah dan/atau sputumnya untuk pemeriksaan kultur dan uji sensitivitas kuman terhadap antibiotik.
- Data rekam medis tidak lengkap

4.4.4 Cara pengambilan sampel

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih dan mencatat sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

4.4.5 Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini adalah semua penderita CAP di RSUP dokter Kariadi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selama periode Juli 2012 – Juli 2013.

4.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian meliputi :

1. CAP
2. Jenis spesimen
3. Jenis mikroorganisme
4. Jenis antibiotik
5. Sensitivitas kuman

4.6 Definisi operasional

Tabel 10. Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Unit | Skala |
|----|----------------------|--|------|---------|
| 1. | CAP | Diagnosis pneumonia komunitas berdasarkan gambaran klinis dan radiologis yang diambil dari catatan medik dengan kode J-18 (<i>unspecified organism pneumonia</i>) berdasarkan ICD-10 pada sistem data di instalasi rekam medik RSUP dokter Kariadi | | Nominal |
| 2. | Jenis spesimen | Spesimen yang digunakan untuk pemeriksaan kultur dan uji sensitivitas kuman, berupa spesimen sputum dan darah | | Nominal |
| 3. | Jenis mikroorganisme | Semua kuman atau organisme yang didapatkan atau terisolasi dari hasil pemeriksaan kultur terhadap suatu spesimen | | Nominal |
| 4. | Jenis antibiotik | Nama obat atau kombinasi obat yang termasuk golongan antibiotik dan diikutsertakan dalam uji | | Nominal |

| | | |
|----|---|---------|
| | sensitivitas kuman terhadap antibiotik | |
| 5. | Sensitivitas kuman | Nominal |
| | Kepekaan kuman terhadap antibiotik spesifik berdasarkan hasil uji sensitivitas kuman dengan metode <i>Disc Diffusion Test</i> | |

4.7. Cara pengumpulan data

4.7.1. Bahan penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medik.

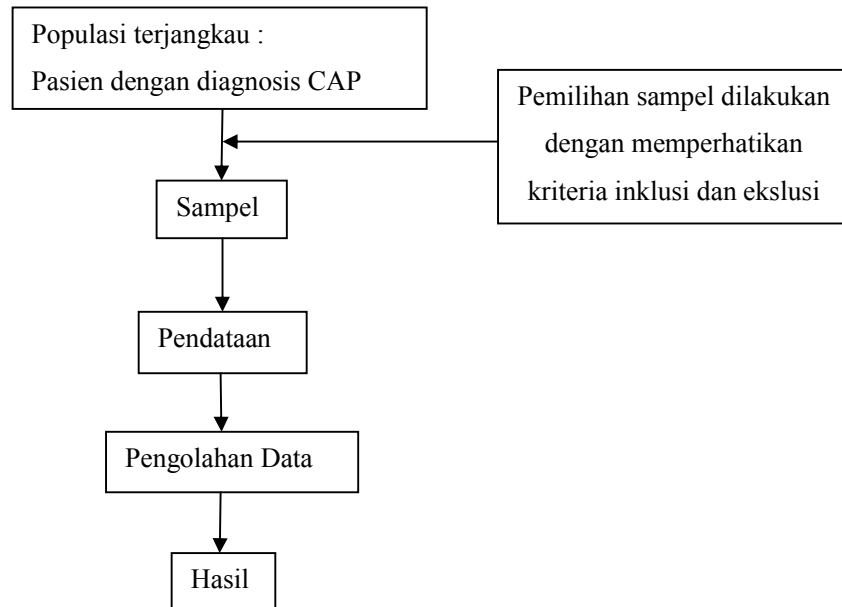
4.7.2 Jenis data

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari data rekam medik di RSUP dokter Kariadi Semarang

4.7.3 Cara kerja

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat variabel penelitian dari data rekam medik pasien di RSUP dokter Kariadi Semarang dengan kode J-18 (*unspecified organism pneumonia*) berdasarkan ICD-10 selama periode Juli 2012 – Juli 2013. Data mencakup pasien dengan diagnosis CAP, jenis spesimen yang diperiksa, jenis mikroorganisme, jenis antibiotik, dan sensitivitas kuman. Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang kemudian disimpulkan dan disusun dalam bentuk laporan akhir penelitian.

4.8. Alur penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

4.9 Analisis data

Data yang dikumpulkan dan diperoleh dari hasil pengamatan melalui catatan medik tiap pasien diolah dengan program komputer melalui analisis univariat dan hasilnya bersifat distribusi frekuensi.

4.10 Etika penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah dimintakan *ethical clearance* dan mendapatkan izin dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP dokter Kariadi Semarang. Penelitian ini juga dilakukan dengan merahasiakan identitas pasien yang dijadikan subjek atau sampel penelitian.

